

Best Practice PKK Ormawa UMMI

Billyardi Ramdhan

Kegiatan Sosialisasi PKM dan PPK Ormawa
LLDIKTI IV Rayon 2

22 Februari 2023



2012 PHBD

- Hima Aquakultur



2013 PHBD

- Hima P. Biologi



2014 PHBD

- BEM Pertanian



2015 PHBD

- Hima P. Biologi



2022 PPK Ormawa

- Hima Agribisnis: Hima P. Biologi; Hima T. Informatika; DPM FIAH; UKM pers UMMI



2021 PHP2D

- Hima Perikanan
- DPM Pertanian
- Hima Biologi



2020 PHP2D

- Hima T. Sipil
- Hima Agribisnis

Pencapaian PPK Ormawa UMMI

Pencapaian tahun 2022



Athamduillah
**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SUKABUMI**

Menjadi Finalis di 4 Nominasi



1 Sistem Pendukung Perguruan Tinggi



Universitas Muhammadiyah Sukabumi

2 Dosen Pendamping



Dr. Jujun Ratnasari, M.Si.

3 Sistem Pendukung Organisasi Mahasiswa



Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi

4 Tim Pelaksana



Mahasiswa Pendidikan Biologi, Tim Pemberdayaan Masyarakat Konservasi Tanaman Obat

PHP2D

Program Parsial
ORMAWA

Topik terbatas

Program tidak
Terarah

Bersifat Pengabdian

PPK

Program
Terintegrasi

Topik lebih luas

Program Terarah

Tridharma

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PROGRAM STUDI

Aspek	Indikator Kinerja Utama	
Kualitas Lulusan	1	Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
	2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
Kualitas Dosen	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
	4	Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
	5	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
	7	Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai bobot evaluasi
	8	Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



HAK BELAJAR TIGA SEMESTER DI LUAR PRODI



Tujuan: meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skill*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

Perguruan Tinggi wajib memberikan **hak bagi mahasiswa** untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi paling lama sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**.
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**.

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai “**Jam kegiatan**”, bukan “**Jam belajar**”.
- Definisi “**kegiatan**”: Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT).
- Daftar “**kegiatan**” yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester di atas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor.



Karakteristik Pembelajaran berbasis MBKM

Pemenuhan
SKS diluar
Kelas

Rekognisi

Pembelajaran
By Case and
Project

Luaran
berorientasi
HKI/ Paten



Strategi UMMI dalam kegiatan PPK Ormawa

Kebijakan

Tim Taskforce

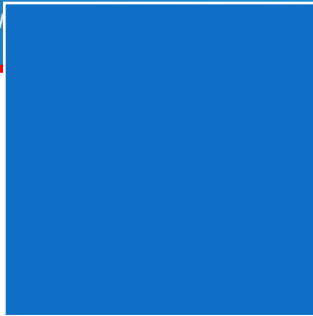
Proses Seleksi

Monev

Pendampingan
Abdidaya

Rekognisi

Kebijakan Pimpinan



Tim Taskforce

Rekognisi



Anggaran dan Fasilitas

Mewajibkan Ormawa



Peran PT dalam Pembinaan Ormawa



Fasilitasi dan Dukungan

- Sarana dan Prasarana
- Fasilitasi Program Pendukung



Monitoring

- Perencanaan Softskill dan Efektifitas Program
- Pengukuran Keterlaksanaan
- Memastikan ketepatan Waktu dan Pelaporan



Upaya yang dilakukan PT

- Koordinasi pelaksanaan program
- Komunikasi Luring dan Daring (Grup WA)
- Penyamaan Persepsi
- Memastikan Kualitas dan Korelasi Rekognisi



Kontribusi

- Menjadikan Desa Binaan
- Reward dan Rekognisi (Komitmen PT)



Reward System

- Kebijakan Rekognisi secara terstruktur (SKS)
- Kemampuan/capaian (Sertifikat/SKPI)

Tim Taskforce

- Terdiri dari Dosen yang pernah Membimbing PPK Ormawa
- Melakukan sosialisasi
- Melakukan review dan seleksi
- Menyusun Proposal Induk
- Mendampingi Dosen Pendamping dalam pengembangan program dan luaran
- Monev Internal
- Pendampingan Abdidaya



Seleksi sub proposal 2022



Hasil seleksi internal dari 20 ormawa

14 Sub Proposal diajukan ke belmawa

5 Ormawa Lol os pendanaan ppk

Hima Pendidikan Biologi 


Ketua : Dina
Jml. Anggota : 115

Pemberdayaan Masyarakat Desa Waluran Melalui Konservasi Tanaman Obat sebagai Pusat Edukasi dan Bisnis Berbasis Masyarakat pada Kawasan Geopark Ciletuh

Hima Teknik Informatika 

Ketua : Rizki
Jml. Anggota : 717

Di - Pepod (Digitalisasi Pengembangan Potensi Desa)

UKM UPM 

Ketua : Amalia Agita P.
Jml. Anggota : 19

Pengembangan Pendidikan Non Formal Literasi Digital pada Kelompok Perempuan di Kecamatan Cisolok sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan SDM Darah

Hima Agribisnis 

Ketua :
Jml. Anggota : 336

Kampung Iklim Permaculture Sukabumi

Hima Administrasi Publik 

Ketua : Faris N. P.
Jml. Anggota : 387

Peningkatan Indeks Literasi Dengan Menerapkan Enam Literasi Dasar Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lewat Pojok Literasi Di Desa Langensari Sukaraja



Monev

- Pengukuran Indikator Keberhasilan 1
- Visitasi ke lokasi 1
- Pengukuran Indikator Keberhasilan 2
- Visitasi ke lokasi 2 (persiapan PKP)
- Pengukuran Indikator keberhasilan 3 (persiapan Abdidaya)
- Visitasi ke lokasi 3 (Update pasca abdidaya)

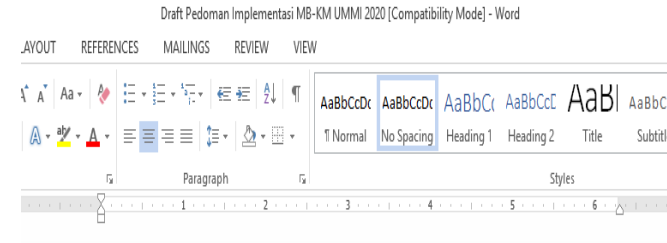


REKOGNISI

DASAR REKOGNISI

Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 123/b/sk/2017 tanggal 30 Maret 2017 tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau.

- Panduan MBKM Kemendikbud
- Panduan MBKM UMMI
- Panduan Rekognisi UMMI
- CPL Kurikulum Program Studi



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
NOMOR 123/B/SK/2017
TANGGAL 30 Maret 2017
TENTANG
PEDOMAN TATA CARA PENYELENGGARAAN
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

SALINAN



PEDOMAN TATA CARA PENYELENGGARAAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka peningkatan keterjangkauan dan keterjaminan akses memperoleh pendidikan tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka pemerintah diharapkan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap individu untuk menempuh pendidikan formal, nonformal dan informal melalui fasilitas pembelajaran sepanjang hayat serta memberikan kesempatan penyetaraan terhadap kualifikasi tertentu.

Terkait hal di atas, Pendidikan Tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip satu kesatuan yang sistemik dengan sistem yang terbuka dan fleksibel dalam proses pembelajaran dan waktu penyelesaian suatu program studi. Oleh sebab itu sangat dimungkinkan adanya lintas jalur pendidikan akademik, vokasi, atau profesi (*multi entry and multi exit system*). Berdasarkan hal tersebut, maka kesempatan masyarakat untuk dapat melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi dan melakukan penyetaraan pada

PANDUAN REKOGNISI AKADEMI

Tim Penyusun

Yuni Sri Wahyuni

Reny Sukmawani

Fenty Sukawaty

Billiyardi Ramdhan

Tahadjuddin

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) dalam mendukung kebijakan Kemendikbud RI dalam konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM), berupaya untuk mewujudkan MB-KM di lingkungan Kampus UMMI dengan menerbitkan SK Rektor Nomor Tahun 2020 tentang Penerapan Kurikulum MB-KM mulai tahun akademik 2020-2021. Seluruh program studi diharapkan dapat melengkapi kurikulumnya dengan muatan MB-KM. Secara bertahap program studi merencanakan penyusunan kurikulum terbaru yang mengadopsi keterampilan menghadapi Revolusi Industri melalui Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) serta melengkapinya dengan penerapan MB-KM yang memfasilitasi hak mahasiswa untuk menempuh studi di luar program studinya selama 3 semester sesuai dengan SK Mendikbud No.03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT).

Kurikulum program studi melalui suatu proses integrasi muatan kurikulum dengan MB-KM yang memerlukan peranan dan dukungan mitra kegiatan. Maka diperlukan suatu buku pedoman yang dapat mengarahkan lebih jelas bagaimana program studi dengan dukungan fakultas dapat

penyelenggaraan layanan pendidikan tinggi secara profesional yang memiliki produktivitas yang efektif dan efisien. Lulusan yang akan diukur keberhasilannya dengan mutu pembelajaran diharapkan akan memperoleh hard skill dan soft skill dan karakter yang dibutuhkan oleh tuntutan di berbagai zaman.

bahan dalam konsep pembelajaran di Perguruan Tinggi sebagai syarat menghasilkan lulusan yang tidak memiliki wawasan global dan menguasai keterampilan. Selain proses pembelajaran juga dapat dimanfaatkan lebih, jika menciptakan situasi bidang keilmuan maupun ditawarkan adalah mahasiswa dapat menggunakan hasil keterampilan dalam konsep MB-KM. Universitas Muhammadiyah MB-KM mulai tahun 2020.

yang siap membangun pembelajaran dalam membentuk hard skill di bidang peminatan studinya. Meski demikian, penting selama ini yang telah diselenggarakan oleh UMMI membangun diri untuk memecahkan permasalahan serta upaya pembelajaran dengan berbagai jalur kegiatan akademik dan non akademik secara langsung atau tidak langsung menjadi bagian upaya membangun hard skill dan soft skill yang akan memberikan manfaat dalam pembentukan kompetensi diri mahasiswa. Aktivitas akademik dan non akademik ini selanjutnya masuk dalam konsep pembelajaran MB-KM dan selanjutnya juga diakui sebagai bagian dari rekognisi akademik terhadap proses pembelajaran yang

Ketentuan rekognisi

- Program MBKM harus terencana, terbimbing, dan terukur
- Program MBKM harus terdokumentasikan secara proses dan hasil akhir, sehingga logbook dan bentuk laporan wajib ada
- Program MBKM harus memiliki arah project yang jelas
- Program MBKM dinilai kemudian direkognisi sesuai target luaran dan indikator ketercapaian.

Sumber: disarikan dari pedoman MBKM 2020

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 74/P/2021
TENTANG
PENGAKUAN SATUAN KREDIT SEMESTER PEMBELAJARAN
PROGRAM KAMPUS MERDEKA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- KESATU : Menetapkan pengakuan satuan kredit semester (sks) bagi mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran di luar perguruan tinggi asal melalui program Kampus Merdeka yang dikelola oleh:
- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara terpusat; atau
 - b. perguruan tinggi dan tervalidasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- KEEMPAT : Perguruan tinggi memberikan pengakuan pelaksanaan pembelajaran program Kampus Merdeka di luar perguruan tinggi asal dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
 - b. pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif; dan

Teknis Penilaian MBKM

- Program MBKM harus terencana (form perencanaan MBKM), terbimbing (logbook dan dokumentasi), dan terukur (form Penilaian dan rekognisi)
 - Komponen Perencanaan MBKM
 - Deskripsi kegiatan
 - Target/ luaran/ indikator kegiatan (sesuaikan dengan program PKM)
 - CPL matkul,
 - Matkul
 - Luaran matkul
 - Rubrik Penilaian
 - Persetujuan Perekognisi (Dospem), Terekognisi (Mahasiswa), Mengetahui (Ketua Progdi), Mengendali mutu (UPP)
 - Komponen Penilaian Rekognisi
 - Deskripsi kegiatan yang tercapai
 - Target/ luaran/ indikator kegiatan yang tercapai
 - CPL matkul,
 - Matkul, sks, luaran matkul
 - Luaran yang tercapai
 - Hasil Rekognisi
 - Persetujuan Perekognisi (Dospem), Terekognisi (Mahasiswa), Mengetahui (Ketua Progdi), Mengendali mutu (UPP)

CATATAN PENTING

- FORM PERENCANAAN MBKM MENJADI KOMITMEN MAHASISWA, DOSPEM, DAN PIMPINAN DALAM MELAKSANAKAN PKM SEBAGAI BAGIAN DARI MBKM SECARA OPTIMAL DAN TUNTAS
- REKOGNISI MERUPAKAN BENTUK KOMITMEN PROGRAM STUDI DALAM IMPLEMENTASI MBKM
- REKOGNISI MENJADI CARA SOSIALISASI YANG PALING EFEKTIF UNTUK MENGAJAK MAHASISWA BERKOMPETISI DI PKM
- MAHASISWA AKAN TERAKUI DAN MERASA DIHARGAI ATAS APA YANG DILAKUKAN



Bagaimana memprovokasi mahasiswa untuk PPK Ormawa?

- Himpunan punya kewajiban membentuk tim PPK Ormawa
- Masalah lahir dari Mitra Binaan Prodi, Dosen, atau Himpunan
- Iming-imingi Rekognisi
- Survey ke lokasi mitra dengan mahasiswa
- FGD dengan mitra
- Pengembangan Program
- FGD program dengan Mitra
- Penyusunan subproposal

Thank You



UMMI

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SUKABUMI

Pendaftaran Mahasiswa Baru

www.pmb.ummi.ac.id